

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan ini memiliki kelebihan pengeksplorasian teradap kajian penelitian secara lebih mendalam. Asumsi tersebut didasarkan atas beberapa pertimbangan seperti, lebih mudah disesuaikan jika berhadapan dengan kenyataan jamak, adanya hubungan langsung peneliti dan responden, dan lebih peka terhadap pola-pola nilai yang dihadapi¹.

Pada pendekatan institusional terlebih lagi dalam konteks integrasi, peneliti berasumsi bahwa akan dihadapkan dengan berbagai peristiwa yang ada dilapangan sehingga akan sulit untuk dijelaskan, dipahami, dan disimpulkan nantinya jika peristiwa-peristiwa tersebut disajikan dalam bentuk data yang dikuantifikasi.

III.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini seperti telah disinggung sebelumnya dalam latar belakang masalah akan dilaksanakan di Provisini Nusa Tenggara Barat, dengan alasan masih belum optimalnya pembangunan kawasan perdesaan dan tingginya jumlah desa tertinggal di provinsi tersebut. seecara lebih spesifik penelitian ini akan banyak dilaksanakan pada institusi-institusi yang terkait atau

¹ Moleong. L. J.(2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung.Edisi Revisi.Remaja Rosadakarya.

bersentuhan langsung dengan pembangunan kawasan perdesaan di provinsi Nusa Tenggara Barat.

III.3. Unit Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini meliputi BAPPEDA, BPMPD, baik tingkat kabupaten maupun provinsi yang bergerak dalam bidang terkait di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, lebih jelasnya seperti pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1. Unit Analisis

No	Instansi/Badan	Bidang/ Seksi	Informan
1	BAPPEDA	Bidang Perencanaan Pembangunan Ekonomi dan Pembangunan Sosial	Kepala Bidang dan Staf
2	BPMPD	Bidang Pembangunan Desa dan Kawasan	Kepala Bidang dan Staf
	Dirjen PKP	Pendamping Kawasan	Staf Pendamping

Sebagai unit pelaksana teknis pembangunan di daerah BAPPEDA dan BPMPD merupakan sumber utama dalam kajian ini, dengan pertimbangan bahwa pemerintah merupakan satu-satunya lembaga yang memiliki informasi utuh tentang berbagai persoalan-persoalan yang dihadapi serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

III.4. Sumber Data Dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber-sumber data dalam penelitian ini ialah dari unit-unit analisis tersebut di atas. Data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen ataupun hasil wawancara dengan para informan, kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis dan sifat dari masing-masing data tersebut.

b. Jenis Data

- **Data Primer**

Data primer merupakan data yang dihasilkan dari sumber utama seperti hasil wawancara dengan berbagai sumber seperti telah diterangkan sebelumnya, yangmana dalam penelitian ini sumber utama ialah BAPPEDA dan BPMPD sebagai perencana dan pelaksana langsung pembangunan. Selain sumber utama, sifat data yang substansial juga menjadi acuan apakah data tersebut merupakan data primer atau tidak.

- **Data Sekunder**

Selain data primer data sekunder juga diperlukan dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai pendukung. data tersebut dapat diperoleh seperti dari Web dan sumber-sumber lain. Jenis data ini biasanya diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen terkait (dokumentasi).

III.5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang (interviewer dan interviewee) dengan maksud tertentu. Pada penelitian ini wawancara dimaksudkan sebagai pendalaman terhadap permasalahan pembangunan kawasan perdesaan. Dan hasil wawancara tersebut nantinya akan saling melengkapi dengan teknik pengumpulan data seperti dokumentasi².

b. Dokumentasi

Dokumentasi berkaitan dengan dokumen-dokumen program pembangunan perdesaan yang terdapat di instansi-instansi terkait, yang biasanya berbentuk file (*hard and shof copy*) tentang rencana, hasil atau capaian dan evaluasi program pembangunan, yang dalam penelitian ini berkaitan dengan strategi pembangunan kawasan perdesaan.

Tabel. 3.2. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan
BAPPEDA, BPMPD, dan TKPKP	Data Primer	Wawancara dan Dokumentasi
BAPPEDA, BPMPD, TKPKP dan BPS.	Data Skunder	Dokumentasi

²Moleong. L. J. ibid

III.6. Teknik Analisa Data

Data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi selanjutnya dianalisa dengan menggunakan model interaktif, model ini menurut Miles dan Huberman dalam Idrus³ merupakan rangkaian dari kegiatan sebelum, selama, dan sesudah data pengumpulan data, dimana model interaktif terdiri dari tiga hal utama yaitu;

a. Reduksi Data

Reduksi adalah memilih dan menseleksi data-data yang didapatkan dilapangan yang sesuai kebutuhan, untuk mendukung argumentasi yang akan dibangun. Data tersebut haruslah benar-benar relevan dengan penelitian, guna didapatkan hasil yang maksimal. Pada penelitian ini, data-data yang diperoleh tentunya akan cukup banyak mengingat penyelenggaraan pembangunan kawasan perdesaan merupakan program yang meliputi Pemerintah Pusat (Kemendes PD TT), Provinsi (TKPKP Provinsi), dan Kabupaten/Kota (TKPKP Kabupaten dan Kawasan) sehingga beragam data akan diperoleh selama penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data berhubungan dengan berbagai bentuk data yang didapat, baik tabel, matriks, bagan dan sejenisnya. Penelitian ini akan

³ Idrus M.(2009) *Metode Penelitian Ilmu Sosial "Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif"*. Edisi Kedua. Jakarta. Erlangga. Hal. 148

difokuskan terhadap proses perencanaan pembangunan kawasan perdesaan pada Kabupaten Lombok Barat, Lombok Tengah, dan Kabupaten Lombok Timur, oleh karenanya data-data yang disajikan tentunya berkaitan langsung dengan berbagai proses perencanaan terutama dokumen RPKP dari ketiga kabupaten tersebut.

c. Verifikasi Dan Pengambilan Kesimpulan

Tahap terakhir ialah verifikasi data, dimana data yang di peroleh dari ketiga kabupaten baik berbentuk soft copy dan hard copy terutama dokumen RPKP dan hasil wawancara setelah melalui proses reduksis dan yang akan disajikan dipriksa kembali, karena berkaitan dengan interpretasi data dan pengambilan kesimpulan. Jika kesimpulan tersebut didukung dengan data yang akurat maka terbentuklah argumentasi-argumentasi yang kuat.